

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik telah menerapkan sistem pengendalian internal sesuai dengan lima komponen sistem pengendalian internal menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*, namun dalam pelaksanaannya masih kurang efektif dilakukan untuk meminimalkan piutang tak lancar.
2. Ada dua faktor yang menyebabkan rumah sakit memiliki piutang tak lancar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu rumah sakit menerapkan pembuatan klausul hanya pada saat asuransi tidak membayar kewajiban dan rumah sakit terlalu mudah menjalin kerja sama tanpa memperhitungkan standar pemberian piutang kepada calon asuransi yang ingin melakukan kerja sama. Sedangkan faktor eksternal yaitu asuransi selalu memberi alasan-alasan kepada rumah sakit agar dapat menunda pembayaran tagihan dan ketika kedua pihak menyepakati *win-win solution*, asuransi masih tetap tidak membayar.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka akan diberi saran berdasarkan informasi dan hasil penelitian yang didapatkan, sebagai berikut:

1. Rumah sakit sebaiknya melakukan upaya perbaikan terhadap sistem pengendalian internal yang telah diterapkan untuk meminimalkan piutang tak lancar pada Asuransi Administrasi Medika (Admedika) dengan mencantumkan

secara tertulis pada awal melakukan kerja sama mengenai klausul/sanksi-sanksi yang akan diterima asuransi jika terlambat membayar agar asuransi dapat membayar kewajibannya tepat waktu.

2. Apabila hal tersebut telah dilakukan namun asuransi tetap tidak membayar sebaiknya rumah sakit menempuh jalur hukum.

